

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan global terjadi di semua industri termasuk industri tekstil. Dalam era ini keberadaan sumber daya manusia yang handal tentunya sangat diperlukan.

Sumber daya manusia adalah salah satu aset penting yang dimiliki oleh suatu organisasi, sedangkan manajemen yang efektif adalah kunci bagi keberhasilan suatu organisasi tersebut dalam mencapai tujuannya. Sadar akan pentingnya sumber daya manusia bagi kelangsungan hidup dan kemajuan suatu perusahaan, maka suatu perusahaan harus memberikan perhatian khusus pada faktor produksi ini. Sudah sewajarnya pemilik perusahaan memandang sumber daya manusia lebih dari sekedar aset perusahaan dan menjadikan mitra dalam berusaha. Untuk itu diperlukan kesinambungan yang baik dalam sistem pengendalian manajemen agar kedua belah pihak dapat bekerja sama.

Manajemen yang efektif akan tercipta jika orang-orang yang terlibat di dalam organisasi turut melaksanakan fungsi manajemen yaitu Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pengarahan (*Actuating/Directing*), dan Pengawasan (*Controlling*) secara konsisten dengan efektif dan efisien.

Hubungan kerja yang saling menguntungkan antara perusahaan dan karyawan sangat diperlukan dalam rangka mendorong semangat kerja karyawan. Karyawan memberikan prestasi kerja yang baik untuk kelangsungan hidup dan

kemajuan perusahaan, sedangkan perusahaan memberikan kompensasi yang sesuai atas prestasi kerja yang telah diberikan karyawan terhadap perusahaan.

Menurut Wibowo (2007:461), Kompensasi adalah kontra prestasi terhadap penggunaan tenaga atau jasa yang telah diberikan oleh tenaga kerja.

Menurut Mondy (2003, p.442) bentuk dari kompensasi yang diberikan perusahaan kepada karyawan dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua), yaitu:

1. Kompensasi Finansial (*Financial compensation*)
2. Kompensasi Nonfinansial (*Non-financial compensation*)

Pemberian kompensasi dapat meningkatkan prestasi kerja dan motivasi karyawan (Samsuddin,2006:187-188). Oleh karena itu, perhatian organisasi atau perusahaan terhadap pengaturan secara rasional dan adil sangat diperlukan. Bila karyawan memandang pemberian kompensasi tidak memadai, prestasi kerja/kinerja, motivasi maupun kepuasan kerja mereka cenderung akan menurun.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini mengambil populasi beberapa karyawan PT. Gajah Angkasa Perkasa. Selain itu, penelitian-penelitian sebelumnya menggunakan kinerja karyawan sebagai variabel dependen, sedangkan penelitian ini menggunakan kinerja manajerial sebagai variabel dependennya. Penelitian ini dilakukan dengan metode survei, yaitu mengambil data dengan memberikan kuesioner kepada beberapa karyawan PT. Gajah Angkasa Perkasa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah kompensasi finansial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial?
2. Apakah kompensasi nonfinansial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kompensasi finansial terhadap kinerjamanajerial.
2. Untuk mengetahui pengaruh kompensasi nonfinansial terhadap kinerja manajerial.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, antara lain:

1. Manfaat bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan dan wawasan kepada penulis berkaitan dengan masalah yang diteliti dan membandingkan teori dengan praktek yang berada di perusahaan mengenai pengaruh kompensasi finansial dan nonfinansial terhadap kinerja manajerial.

2. Manfaat bagi perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan untuk mengetahui sejauh mana dari pelaksanaan program kompensasi dapat meningkatkan kinerja manajerial.

3. Manfaat bagi dunia akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi ataupun sebagai data pembanding sesuai dengan bidang yang akan diteliti, memberikan sumbangan pemikiran, menambah wawasan pengetahuan serta memberikan bukti empiris dari penelitian-penelitian sebelumnya mengenai pengaruh kompensasi finansial dan nonfinansial terhadap kinerja manajerialnya.

